

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual	800.000.000,00	3.391.117.000,00
Jumlah Pendapatan	800.000.000,00	3.391.117.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.061.223.000,00	962.716.000,00
Belanja Lembur	18.000.000,00	18.000.000,00
Belanja Barang Operasional	1.589.133.000,00	1.653.107.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.957.356.000,00	3.304.456.000,00
Belanja Barang Persediaan	631.300.000,00	789.288.000,00
Belanja Jasa	653.030.000,00	583.551.000,00
Belanja Pemeliharaan	812.261.000,00	1.183.251.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.108.000.000,00	2.170.460.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jumlah Belanja	9.265.080.000,00	11.021.885.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.685.554.772,00 atau mencapai 138% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.391.117.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Lain-Lain	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual	3.391.117.000,00	4.685.554.772,00	138
Jumlah	3.391.117.000,00	4.685.554.772,00	138

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 138% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	0,00	14.947.000,00	-
Pendapatan Lain-Lain	6.745.800,00	6.745.800,00	0,00
Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual	4.678.808.972,00	3.438.312.372,00	48,60
Jumlah	4.685.554.772,00	3.460.005.172,00	138

Pendapatan dari penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.6.745.800,- (pendapatan dari tunjangan jabatan fungsional peneliti) dan pendapatan dari royalti sebesar Rp4.678.808.972, terdapat selisih PNBPN antara LRA dengan LO senilai Rp.1.955.367.441 hal ini disebabkan belum adanya revisi PNBPN (masih dalam proses)..

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp10.978.156.504,00 atau 99,60% dari anggaran belanja sebesar Rp11.021.885.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	1.337.772.000,00	1.324.563.973,00	99
Belanja Barang	9.684.113.000,00	9.653.592.531,00	100
Belanja Modal	0,00	00,00	0
Total Belanja Kotor	11.021.885.000,00	10.978.156.504,00	99,60
Pengembalian Belanja		0,00	0,00
Total Belanja	11.021.885.000,00	10.978.156.504,00	99,60

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 1,07% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. tidak adanya belanja modal di TA 2022
2. Refocusing anggaran

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	1.324.563.973,00	1.415.144.963,00	0,94
Belanja Barang	9.653.592.531,00	8.284.020.595,00	1,17
Belanja Modal	0,00	2.070.842.000,00	100
Total Belanja	10.978.156.504,00	11.770.007.532,00	1,07

Berikut penjelasan Belanja Barang penanganan COVID 19:

KDKEGIATAN	KDO UTP UT	AKUN	NM AKUN	REVISI DIPA	BELANJA	SISA	PENGGUNA AN BELANJA *Merujuk pada SE DJPB.0369_2021
1809.EAA.994	002	521131	- Pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh - Biaya paket data dan komunikasi - Penyemprotan desinfektan area kantor	156.018.000	156.017.500	500	
1809.EAA.994	002	521841	Pembelian masker dan handsanitizer	18.500.000	18.500.000	0	
1809.EAA.994	002	522192	Rapid test dan PCR	6.600.000	987.750	5.612.250	

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.324.563.973,00 dan Rp1.415.144.937,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 0,94% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang pensiun sebanyak 1 orang

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.324.564.180,00	1.415.144.963,00	0,94
Jumlah Belanja Kotor	1.324.564.180,00	1.415.144.963,00	0,94
Pengembalian Belanja Pegawai	207,00	-26,,00	0,13
Jumlah Belanja	1.324.563.973,00	1.415.144.937,00	0,94

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.653.592.531,00 dan Rp8.284.020.595,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,17% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya percepatan jadwal kegiatan di Balai PATP
2. Tidak adanya belanja modal di TA 2022 sehingga mempercepat realisasi belanja barang

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.643.011.895,00	1.719.188.650,00	0,96
Belanja Barang Non Operasional	3.302.123.800,00	2.736.399.565,00	1,21

Belanja Barang Persediaan	788.921.950,00	833.478.900,00	0,95
Belanja Jasa	569.199.504,00	627.448.213,00	0,91
Belanja Pemeliharaan	1.181.031.955,00	710.859.048,00	1,66
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.169.303.427,00	1.656.646.219,00	1,31
Jumlah Belanja Kotor	9.653.592.531,00	8.284.020.595,00	1,17
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	9.653.592.531,00	8.284.020.595,00	1,17

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.070.842.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak adanya belanja modal di TA 2022

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	1.720.799.000,00	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	350.043.000,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	2.070.842.000,00	100,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	2.070.842.000,00	100,00

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.720.799.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak adanya belanja modal peralatan dan mesin di TA 2022

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	1.720.799.000,00	100,00

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	0,00	1.720.799.000,00	100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	1.720.799.000,00	100,00

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp350.043.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak adanya belanja modal gedung dan bangunan di TA 2022

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	350.043.000,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	350.043.000,00	100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	350.043.000,00	100,00